

I . PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Toti merupakan pulau yang terletak di koordinat $0^{\circ}54'44''60''$ LS dan $105^{\circ}45'35,87''$ BT yang terletak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pulau Toti juga dikenal dengan sebutan Pulau Dua oleh nelayan di Pulau Bangka. Pulau Toti tidak berpenghuni atau tidak memiliki penduduk tetap. Beberapa potensi yang ada di Pulau Toti yaitu terumbu karang, ikan dan tempat peneluran penyu.

Spesies penyu yang ditemukan di Pulau Toti yakni Penyu Hijau dan Penyu Sisik (Sumber: wawancara dengan pengelola Pantai Tongaci). Dari tujuh jenis penyu di dunia, tercatat ada enam jenis penyu yang hidup di perairan Indonesia yaitu Penyu Hijau (*Chelonia mydas*), Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*), Penyu Abu-Abu (*Lepidochelys olivacea*), Penyu Pipih (*Natator depressus*), Penyu Belimbing (*Dermochelys coriacea*), serta Penyu Tempayan (*Caretta caretta*) Dermawan *et al.*, 2009)

Kerusakan habitat pantai dan ruaya pakan, kematian akibat interaksi dengan aktivitas perikanan, pengelolaan teknik-teknik konservasi yang tak memadai, perubahan iklim, penyakit serta pengambilan penyu dan telurnya yang tak terkendali merupakan faktor-faktor penyebab penurunan populasi penyu. Hewan berpungggung keras ini tergolong hewan yang dilindungi dengan kategori Appendix I *Convention on International Trade in Endangered Species* (CITES) sehingga segala bentuk pemanfaatan dan peredarannya harus mendapat perhatian secara serius (Dermawan *et al.*, 2009). Peraturan yang terkait dengan konservasi penyu yang merupakan hewan terancam punah dan dilindungi oleh pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati (Sulaiman *et al.*, 2010).

Upaya perlindungan dan penelitian diperlukan terhadap penyu beserta lokasi penelurannya agar dapat meminimalkan penurunan populasi penyu dan masalah yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pelestarian penyu. Upaya yang dilakukan oleh pihak swasta yaitu membuat tempat penangkaran penyu salah satunya di Pantai Tongaci.

Data penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak pengelola penangkaran penyu di Kepulauan Bangka Belitung mengenai pembuatan sarang

semi alami penyu. Mengidentifikasi karakteristik sarang alami penyu merupakan salah satu cara dalam mengenali spesies penyu. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat untuk meningkatkan upaya pelestarian penyu sehingga dapat mencegah penurunan populasi penyu.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik sarang alami penetasan penyu yang ditemukan di Pulau Toti.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi dalam upaya konservasi penyu, terutama untuk sarang dan penetasan.
2. Dapat dijadikan sumber informasi awal untuk penelitian lebih lanjut tentang penyu di Bangka Belitung.

